

PENGARUH GERAKAN LITERASI DAN MINAT BACA PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SMK KOTA TEGAL

Danang Hadi Wibowo¹ dan Burhan Eko Purwanto²
danang24hawi@gmail.com & burhanekopurwanto58@gmail.com
Universitas Pancasakti Tegal

Abstrak

Penelitian ini lebih terfokus pada gerakan literasi dan minat baca. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap munculnya minat baca peserta didik di SMK Kota Tegal. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) yaitu gerakan literasi serta minat baca dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu prestasi belajar. Hipotesis yang akan ditindaklanjuti yakni, H_0 : tidak ada pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dan H_a : ada pengaruh gerakan literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini adalah 4 SMK di Kota Tegal mencakup 2 SMK Negeri dan 2 SMK Swasta dari siswa kelas XI. Dari sampel tersebut peneliti mengambil subjek penelitian sebanyak 200 siswa kelas XI dan diambil sebanyak 50 siswa dari masing-masing sekolah. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah dengan minat baca siswa. Adapun besaran nilai signifikansi adalah sebesar 0.006. selain itu pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Adapun besaran nilai signifikansi adalah sebesar 0.006. Terakhir, pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Adapun besaran nilai signifikansi adalah 0.000.

Kata kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Abstract

This research is more focused and in-depth, the problems in this study are limited to the implementation of the school literacy movement towards the emergence of students' reading interest in Tegal City Vocational Schools. In this study there are two independent variables (independent) namely literacy movement and reading interest and one dependent variable (dependent) namely learning achievement. The hypotheses that will be followed up are, H_0 : there is no influence of literacy movement and reading interest on Indonesian language learning achievement and H_a : there is influence of literacy movement and

reading interest on Indonesian language learning achievement. Based on the results of the analysis conducted by the researcher, it was found that the sample in this study was 4 SMK in Tegal City including 2 State Vocational Schools and 2 Private Vocational Schools from class XI students. From the sample, the researcher will take as many as 200 students of class XI and 50 students from each school. There is a positive and significant influence between the school literacy movement and students' reading interest. The magnitude of the significance value is 0.006. In addition, there is a positive and significant influence between reading interest on student achievement. The magnitude of the significance value is 0.006. Finally, there is a positive and significant influence between the school literacy movement on student achievement. The magnitude of the significance value is 0.000.

Keywords: *School Literacy Movement, Reading Interest, Indonesian Language Learning Achievement.*

PENGANTAR

Gerakan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan gerakan berupa literasi sekolah yang dilaksanakan 15 menit sebelum pelajaran dilakukan di kelas pada awal pembelajaran. Gerakan literasi sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Indonesia dengan meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah. Permasalahan rendahnya minat baca peserta didik memang menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Negara Indonesia. Permasalahan tersebut ditangani oleh pemerintah melalui pembiasaan membaca berupa gerakan literasi sekolah.

Retnaningdyah, dkk (2016) menyebutkan bahwa Literasi sekolah dalam konteks gerakan literasi sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak,

menulis, dan atau berbicara. GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Implementasi GLS merupakan sebuah proses agar siswa menjadi literat, warga sekolah menjadi literat, yang akhirnya literat menjadi kultur budaya yang dimiliki individu atau sekolah tersebut.

Salah satu alasan penguatan budaya literasi dengan pembiasaan membaca di sekolah adalah untuk menumbuhkan pengembangan membaca kritis yang menjadi hal paling mendasar dan perlu ditanamkan bagi peserta didik di sekolah serta hasil dari beberapa penelitian yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca peserta didik di Indonesia.

Program GLS merupakan salah satu upaya sistematis dan berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Berdasarkan Buku Panduan Gerakan Literasi (2016) GLS adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (Guru, Peserta didik, orang tua/wali) dan masyarakat,

sebagai bagian dari ekosistem. Melalui program GLS ini akan menumbuhkan minat baca, meningkatkan kecakapan literasi siswa, membentuk karakter, serta dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 (Krisyani, Dkk 2017:7). Keterampilan pada abad 21 tidak hanya berupa kemampuan membaca, menulis, sains dan matematika, namun juga keterampilan dalam pemikiran global, literasi ekonomi dan isu-isu kesehatan. Keterampilan abad ke 21 bisa dibagi menjadi 3 kategori (Guzik et al. 2015: 196 dalam Dwi dan Ali, 2017):

- a. Keterampilan inovasi dan belajar: berfikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi, inovasi dan kreatifitas.
- b. Keterampilan literasi digital: literasi informasi, literasi ICT dan literasi media.
- c. Keterampilan karir dan kehidupan: kemampuan adaptasi dan fleksibilitas, inisiatif dan sikap kemandirian, kepemimpinan dan tanggung jawab.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi ini merupakan keterampilan abad ke-21 yang merupakan salah satu kompetensi capaian implementasi kurikulum 2013. Salah satu program dalam GLS ini adalah tahap pembiasaan untuk 15 menit membaca setiap hari. Sekolah dapat memilih untuk menjadwalkan waktu membaca di awal, tengah, atau akhir pelajaran hal ini tergantung kepada kondisi sekolah masing-masing. Kegiatan membaca dengan durasi singkat namun sering dilakukan anak lebih efektif dari pada membaca dalam durasi yang panjang namun jarang dilakukan (misalnya 1 jam/minggu pada hari tertentu).

Secara umum kegiatan membaca memiliki tujuan untuk (1) meningkatkan rasa cinta baca di luar pelajaran; (2)

meningkatkan kemampuan memahami bacaan; (3) meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik; dan (4) menumbuhkembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan. Buku yang dibaca dalam kegiatan ini merupakan buku-buku nonpelajaran seperti novel, kumpulan cerpen, buku ilmiah populer, majalah, komik, dan lain sebagainya.

Melalui kesempatan ini peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian untuk mencari pengaruh gerakan literasi sekolah dengan minat baca siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah program gerakan literasi sekolah ini benar-benar efektif untuk dilaksanakan didalam kebudayaan indonesia yang tidak terbiasa dengan kegiatan budaya membaca. Penelitian ini akan dilakukan di SMK empat sekolah baik negeri maupun swasta di Kota Tegal karena peneliti melihat kondisi pelaksanaan gerakan literasi sekolah disekolah tidak menimbulkan antusias yang sama besarnya bagi setiap siswanya.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang telah memenuhi kaidah ilmiah dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:14).

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan desain penelitian yang mencoba untuk menemukan manipulasi yang mungkin terjadi diantara variable-variabel penelitian. Menurut Hastjarjo (2019:12), eksperimen adalah metode dalam penelitian yang melibatkan manipulasi variable independen,

mengendalikan variable luar / *extraneous* serta mengukur efek variable independen pada variable dependen. Penelitian ini merupakan penelitian untuk menilai pengaruh suatu perlakuan / Tindakan / *treatment* terhadap tingkah laku individu tentang ada tidaknya pengaruh tindakan. Cara penentuan sampelnya hanya perlu membuat undian nama-nama populasi, kemudian memilihnya secara acak.

Variabel penelitian memiliki jenis yang dikelompokkan menurut beragam cara, yakni variabel bebas dan variabel terkait yang akan di jelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Gerakan Literasi)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gerakan Literasi Sekolah (diberi simbol X).

b. Variabel Antara/Intervening (Minat Baca)

Variabel Antara/Intervening dalam penelitian ini adalah Minat Baca Peserta didik (diberi simbol Y1)

c. Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia (diberi simbol Y2)

Penelitian ini dilakukan di 4 (empat) sekolah SMK Kota Tegal meliputi SMK Negeri 2 Kota Tegal terletak di jalan Wisanggeni No. 1, Kejambon, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah, SMK Negeri 3 Kota Tegal berada di Jalan Gajah Mada No.72, Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah, SMK Harapan Bersama

terletak di Jalan Abdul Syukur No.17, Margadana, Kecamatan Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah dan SMK Ihsaniyah Tegal yang beralamat di Jalan Sumbodro No.14, Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di empat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada di Wilayah Kota Tegal. Penelitian ini berusaha untuk menjawab permasalahan penelitian tentang pengaruh gerakan literasi sekolah dan minat baca terhadap prestasi siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 (sebelas) di 4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yakni SMK Negeri 2 Kota Tegal, SMK Negeri 3 Kota Tegal, SMK Harapan Bersama Kota Tegal dan SMK Ihsaniyah Kota Tegal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan kuesioner gerakan literasi sekolah dan minat baca. Tes dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar, sedangkan angket gerakan literasi dan minat baca digunakan untuk mengumpulkan data gerakan literasi dan minat baca responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik multistage random sampling. Sesuai dengan namanya, dalam menetapkan sampel penelitian, peneliti menempuh beberapa tahapan. Tahap pertama, secara random peneliti mengambil dua kecamatan di wilayah Kota Tegal. Tahap kedua, secara random peneliti mengambil dua sekolah di setiap kecamatan tersebut. Tahap ketiga, secara random peneliti mengambil masing-masing kelas 11 di setiap sekolah tersebut. Dengan demikian, jumlah sampelnya adalah empat SMK di Kota

Tegal, dan setiap SMK terdiri atas satu kelas 11 dengan jumlah responden sejumlah 200 siswa.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen diujikan terhadap sampel, peneliti melakukan pengujian validasi dan reabilitas agar diperoleh instrumen yang valid. Hasil dari validasi dan reliabilitas dan instrument dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Signifikan	Reliabilitas	Keterangan
Gerakan Literasi Sekolah			
• Butir 1	0.000	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 2	0.000	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 3	0.000	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 4	0.032	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 5	0.000	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 6	0.000	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 7	0.025	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 8	0.001	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 9	0.010	0.672	Valid & Reliabel
• Butir 10	0.003	0.672	Valid & Reliabel

Artikulasi				
• Butir 1	0.000	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 2	0.009	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 3	0.000	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 4	0.015	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 5	0.000	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 6	0.006	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 7	0.000	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 8	0.015	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 9	0.004	0.668	Valid & Reliabel	
• Butir 10	0.000	0.668	Valid & Reliabel	

Sumber, Data Primer, 2021

Hasil dari validasi dan reliabilitas koesioner gerakan literasi sekolah yang diberikan kepada 50 responden siswa didapati bahwa koesioner yang diberikan telah valid untuk di berikan kepada sampel penelitian ini. Dari 10 butir tes yang diujikan terdapat hasil bahwa nilai signifikansi butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 lebih kecil dari 0.05, maka

10 butir tes tersebut valid dan akan diberikan kepada sampel. Sedangkan hasil tes reliabilitas mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.672, maka hasil tersebut menginterpretasikan bahwa $p > 0.6$ yang berarti hasil instrument gerakan literasi sekolah bersifat reliabel.

Hasil dari validasi dan reliabilitas koesioner minat baca yang diberikan kepada 50 responden siswa didapati bahwa koesioner yang diberikan telah valid untuk di berikan kepada sampel penelitian ini. Dari 10 butir tes yang diujikan terdapat hasil bahwa nilai signifikansi butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 lebih kecil dari 0.05, maka 10 butir tes tersebut valid dan akan diberikan kepada sampel. Sedangkan hasil tes reliabilitas mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.668, maka hasil tersebut menginterpretasikan bahwa $p > 0.6$ yang berarti hasil instrument minat baca bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Hasil pengolahan uji normalitas residual dapat

dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

		Standardized Predicted Value
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289

Sumber: Data Primer, 2021

Dalam uji normalitas, pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hal ini dilakukan karena jumlah sampel lebih dari 50 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 responden. Hasil uji normalitas output pada tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.289, dapat diartikan bahwa nilai $p > 0.06$. Maka, asumsi uji klasik normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel – variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal

adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut, besarnya *variabel Inflation Factor/VIF* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai $VIF \leq 10$, besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai $Tolerance \geq 0,1$. Tabel hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Uji
Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
GLS	.962	1.040	Non-Multikolinearitas
Minat Baca	.962	1.040	Non-Multikolinearitas

Sumber: Data Primer, 2021

Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa masing – masing variabel bebas mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10. Sehingga dapat diketahui

bahwa uji asumsi klasik multikolinearitas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat dari residual terhadap variabel dependen yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *correlations* atau signifikansi lebih dari 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Uji
Heteroskedastisitas

Variabel	Correlation	Keterangan
GLS	.603	Non-Heteroskedastisitas
Minat Baca	.895	Non-Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, 2021

Dari hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung *Heteroskedastisitas* melainkan *Homoskedastisitas*. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan (residual) semakin besar pula.

d. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi bertujuan* menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya. Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.11048
Cases < Test Value	100
Cases >= Test Value	100
Total Cases	200
Number of Runs	102
Z	.142
Asymp. Sig. (2-tailed)	.887

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji *runs test* dengan melihat nilai sig. $> 0,05$ data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,548 > 0,05$ maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

e. Analisis Uji Linieritas Gerakan Literasi Sekolah

Analisis Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan variabel faktor terhadap variabel yang dituju. Dalam uji regresi linier uji linieritas merupakan syarat yang harus dilakukan dilakukan. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Linieritas Gerakan Literasi Sekolah

Deviation from Linearity	Signif	Nilai
	ikansi	F
GLS	0.679	0.817

Sumber: Data Primer, 2021

Apabila nilai signifikansi deviation from linearity ($p > 0.05$), maka terdapat hubungan yang signifikan dan syarat uji regresi linier sederhana terpenuhi. Namun, apabila nilai signifikansi deviation from linearity ($p < 0.05$), maka hubungan yang ada tidak signifikan dan syarat uhu resgresi linier sederhana tidak terpenuhi. Dari tabel 4.12 didapat hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0.679, yang berarti nilai $p > 0.05$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang ada signifikan dan syarat uji regresi linier sederhana terpenuhi.

f. Analisis Uji Linieritas Minat Baca

Analisis Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan

variabel faktor terhadap variabel yang dituju. Dalam uji regresi linier uji linieritas merupakan syarat yang harus dilakukan. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Linieritas Minat

		Baca	
Deviation from		Signifikansi	Nilai F
Linearity	Minat Baca	0.947	0.496

Sumber: Data Primer, 2021

Apabila nilai signifikansi deviation from linearity ($p > 0.05$), maka terdapat hubungan yang signifikan dan syarat uji regresi linier sederhana terpenuhi. Namun, apabila nilai signifikansi deviation from linearity ($p < 0.05$), maka hubungan yang ada tidak signifikan dan syarat uji regresi linier sederhana tidak terpenuhi. Dari tabel 4.13 didapat hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0.947, yang berarti nilai $p > 0.05$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang ada signifikan dan syarat uji regresi linier sederhana terpenuhi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain variabel bebas yaitu gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa serta variabel terikat yaitu prestasi belajar. Terdapat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif, analisis syarat regresi linier untuk mengetahui apakah

terpenuhinya syarat uji regresi linier dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yakni gerakan literasi sekolah dan minat baca siswa pada variabel terikat yakni prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian diatas telah dijabarkan dan diolah menggunakan SPSS versi 21.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang ada, penulis dapat menyampaikan simpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah dengan minat baca siswa. Adapun besaran nilai signifikansi adalah sebesar 0.006. Minat membaca pada anak tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar siswa. Adapun besaran nilai signifikansi adalah sebesar 0.006. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri yang harus ditimbulkan melalui minat baca.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Adapun besaran nilai signifikansi adalah 0.000. Minat membaca pada anak tidak muncul

begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Saumi. 2018. Eksistensi Semu Tik Tok dan Fenomena Hiperealitas. Melalui www.alenia.id (diakses pada 23 Pebruari 2021 pukul 21.29 WIB).
- Dwi, Imam dan Ali Mustadi. 2017. *Kurikulum 2013 Sebagai Solusi Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hastjarjo, T. D. 2019. Rancangan eksperimen acak. *Buletin Psikologi*, 22(2), 73-86.
- Kemendikbud. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (E Book) diakses tanggal 12 November 2017.
- . 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (E Book) diakses tanggal 12 November 2017.
- Kristanti, dkk. 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma*. *Jurnal Pembelajaran Fisika, [SI]*, v. 5, n. 2, p. 122.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Retnaningdyah, Pratiwi., dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, Abidin dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Profil Singkat Penulis:

Danang Hadi Wibowo, lahir di Pemasang Jawa Tengah pada tanggal 24 Oktober 1987. Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditempuh di Universitas Pancasakti Tegal, lulus tahun 2011. Pendidikan Magister (S2) Program Studi Pedagogi ditempuh di Universitas Pancasakti Tegal juga dan lulus pada tahun 2021. Hingga saat ini masih mengajar di SMK Harapan Bersama Kota Tegal pada bidang studi Bahasa Indonesia.

Burhan Eko Purwanto, lahir di Pekalongan Jateng pada tanggal 10 Juni 1958. Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditempuh di IKIP Bandung, lulus tahun 1984. Pendidikan Magister (S2) Program Studi Linguistik ditempuh di Universitas Indonesia lulus tahun 1987. Pendidikan Doktor (S3) ditempuh di Universitas Pendidikan



Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya
Volume 4– Nomor 2, Oktober 2021

Available online at: <http://sasando.upstegal.ac.id>



Indonesia lulus tahun 2010. Hingga saat ini masih mengajar di Universitas Pancasakti Tegal..